

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dalam Bahasa Inggris diartikan sebagai *Classroom Action Research*, disingkat CAR. Namanya sendiri sebetulnya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya. Oleh karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan.

- a) **Penelitian** – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) **Tindakan** – sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
- c) **Kelas** – sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru (Sumadayo, 2013:21)

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

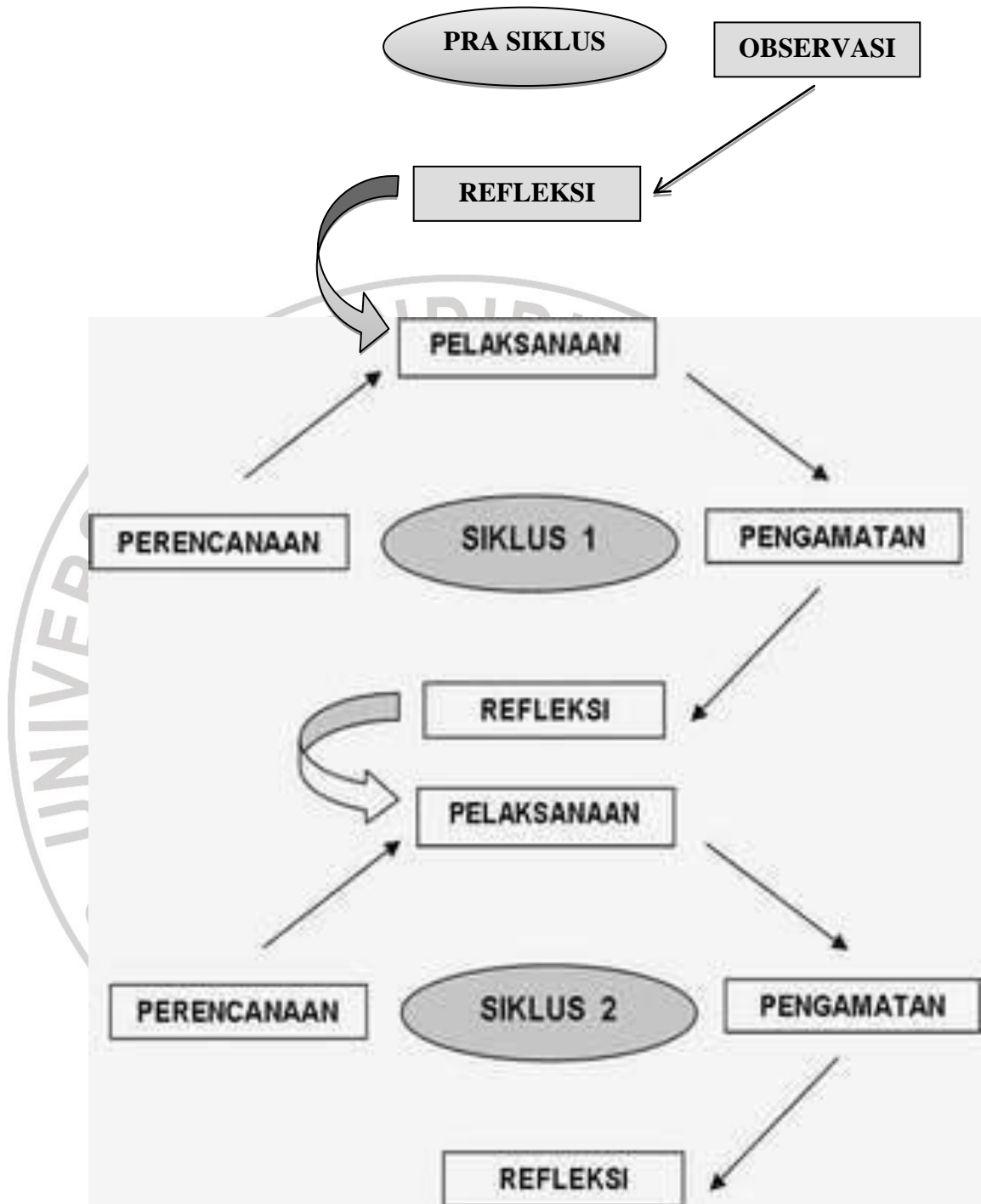
Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan secara langsung yang ada di kelas. Peranan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan. Metode penelitian juga merupakan suatu cara yang dilakukan dalam verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Dengan

kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian, jenis data apa yang akan dikumpulkan dan alat apa yang digunakan untuk memperoleh data tersebut.

Metode yang digunakan yaitu model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc. Taggart*. Karena dalam metode penelitian ini mampu menawarkan berbagai cara dan prosedur baru yang lebih bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Adapun tahapan-tahapan yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc. Taggart* ada empat komponen yaitu tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

- a. Rencana : Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkahperilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi : Mengamati dampak dari tindakan yang dilaksanakan kepada siswa.
- d. Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dampak dari tindakan sehingga guru bisa merevisinya.



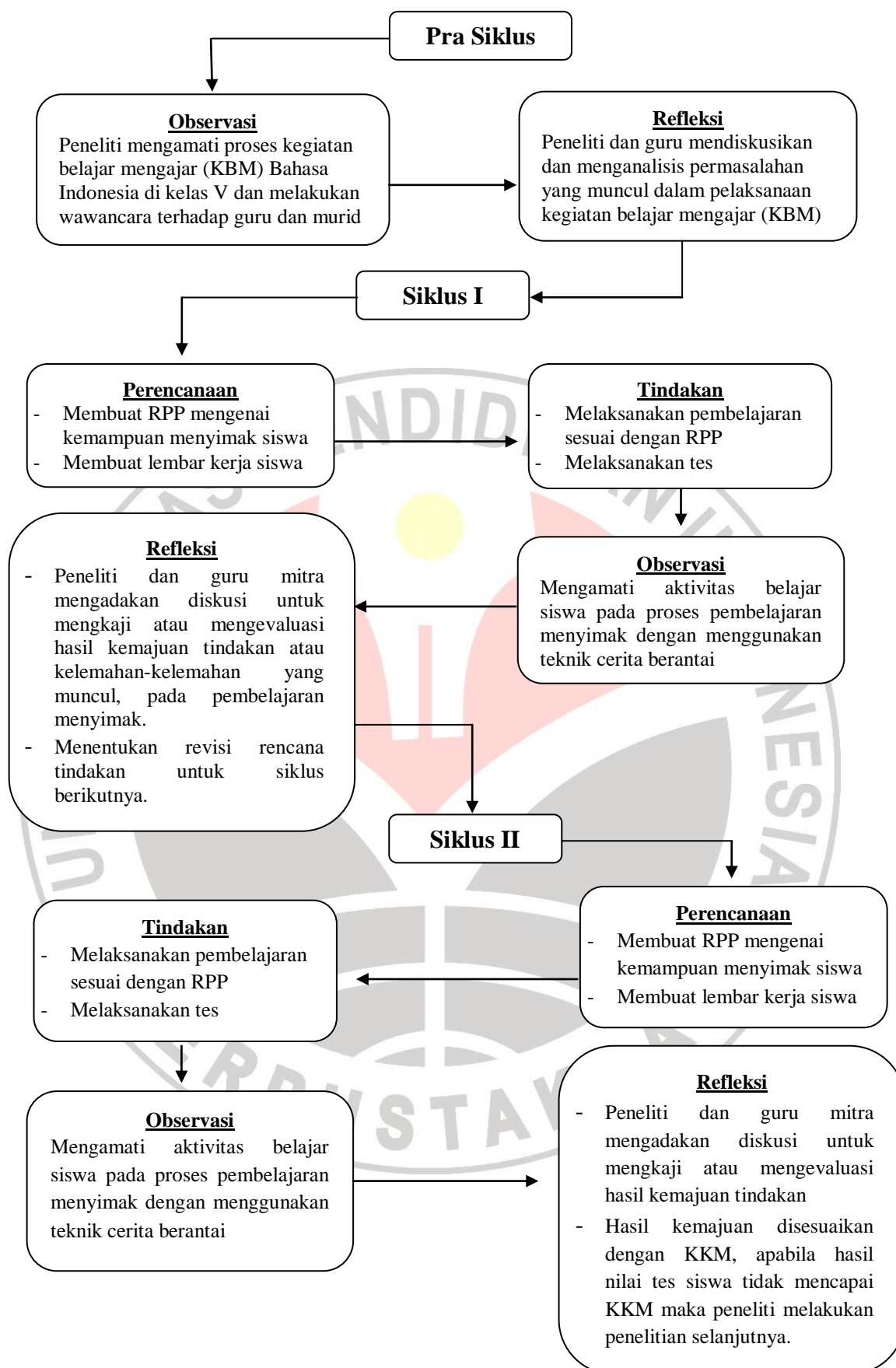
Bagan 3.1

Model Kemmis dan Mc. Taggart

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
 KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.2

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur PTK kegiatan pembelajaran menyimak dengan teknik cerita berantai

B. Prosedur Penelitian

Teknik penelitian tindakan ini diawali dengan melakukan observasi awal (pra siklus) untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran menyimak, hal tersebut dilaksanakan pada tahap pra siklus. Selanjutnya untuk data *problem solving* (pemecahan masalah) dan sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menyimak, maka penulis mengambil langkah-langkah tindakan perbaikan berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *Mc. Taggart*.

Proses tindakan pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik cerita berantai dimulai dari:

1. Pra Siklus

a) Observasi

Peneliti mengamati situasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dalam tahap ini peneliti hanya bertindak sebagai pemantau, pengamat dan penilai atas kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan menyimak yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas V.

b) Refleksi

Peneliti melakukan analisis dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran yang telah diamati, apakah terdapat kekurangan atau permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, setelah itu baru secara bersama-sama (peneliti dan guru) merumuskan perencanaan pembelajaran menyimak pada siklus.

2. Siklus I

a) Perencanaan

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama guru merencanakan tindakan dengan melihat kegiatan pada tahap pra siklus, yakni:

- 1) Membuat skenario pembelajaran (RPP) tentang menyimak dengan menggunakan teknik cerita berantai.

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mempersiapkan sebuah cerita menarik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan digunakan untuk pembelajaran menyimak.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat soal tes siklus I, tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk essay (5 soal) yang bertujuan untuk mengamati langkah pengajaran siswa dan mengamati kelemahan-kelemahan siswa untuk tiap langkah pengerjaan soal tersebut.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b) Tindakan

Aktivitas pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik cerita berantai pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tahap ini aktivitas diawali dengan guru menyampaikan salam, mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melaksanakan skenario pembelajaran (RPP) dengan menggunakan teknik cerita berantai, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelumnya guru telah menyiapkan sehelai kertas yang bertuliskan pesan/cerita (kurang lebih tiga atau lima kalimat) yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Cerita yang hendak disampaikan guru menyangkut kejadian-kejadian yang cukup menarik dan berarti bagi siswa. Misalnya: cerita tentang peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok (1 kelompok 5 orang).
- 4) Siswa pertama mulai bercerita kepada siswa kedua, siswa kedua menyampaikan ceritanya kepada siswa ketiga, begitu seterusnya. (Pada saat kegiatan berlangsung suaranya

direkam).Kegiatan ini dilakukan siswa di depan kelas sambil berdiri.

- 5) Kemudian siswa kelima menceritakan isi cerita kepada siswa pertama.
- 6) Guru dan siswa membandingkan isi cerita pertama dengan ketiga.
- 7) Guru menuliskan isi rekaman cerita berantai dipapan tulis.
- 8) Hasil rekaman diperbandingkan dengan teks cerita.

c) Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Adapun kegiatan yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan pemecahan masalah pada implementasi teknik cerita berantai.

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan pencatatan terhadap semua aktivitas siswa maupun guru. Peneliti meminta bantuan kepada guru kelas sebagai mitra juga sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik cerita berantai yang dilakukan oleh peneliti sebagai model.

Pada pedoman observasi, peneliti sengaja menyamarkan nama siswa, hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan terhadap pihak yang terkait dan menghindari adanya ketidaksesuaian data yang digunakan peneliti.

d) Refleksi

Pada pelaksanaan refleksi, peneliti dan guru mitra melakukan diskusi analisis untuk mengevaluasi kelemahan maupun kekuatan yang ditemukan pada pembelajaran dengan menggunakan teknik cerita berantai selama siklus I berlangsung, kemudian refleksi

tersebut dijadikan acuan dan pertimbangan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya

C. Instrumen Penelitian

Sumadayo (2013: 75) “Instrumen adalah alat yang digunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yakni:

1. Tes Hasil belajar

Menurut Nurkencana (1986), tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak.

Bentuk tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa secara individu ketika sebelum diadakan penelitian dan sesudah diadakan penelitian adalah dalam bentuk essay tertutup dengan menggunakan soal yang sama agar mengetahui peningkatan belajar siswa.

Contoh salah satu soal yang akan diujikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah tanggapan positif dan tanggapan negatif dari cerita “Banjir” di atas?

Jumlah soal yang diberikan kepada siswa ada lima soal essay, dimana setiap soal yang dikerjakan bernilai 20 dengan syarat memenuhi dua kriteria penilaian di bawah ini:

- a. Tepat jawabannya
- b. Rapi dalam penulisan

Setiap kriteria penilaian mendapatkan skor 10, namun jika jawaban tidak ada yang benar atau tidak sesuai dengan kriteria penilaian maka memperoleh skor nol. Jadi, jika semua soal (5 soal) dapat dijawab dengan benar, maka siswa akan mendapat skor maksimal yaitu 100.

Keterangan:

Nilai 10 = memenuhi satu kriteria penilaian

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai 20 = 1 soal jawaban benar (memenuhi dua kriteria penilaian)

Nilai 100 = semua jawaban benar (skor maksimal)

Untuk memperoleh skor maksimal, maka:

$$1 \text{ Soal Jawaban benar} \times \text{Jumlah Soal} = 20 \times 5 = 100 \text{ (skor maksimal)}$$

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

Tabel 3.1

Tabel Hasil Nilai Tes Kelas V
Pembelajaran Menyimak dengan Teknik Cerita Berantai

No	Nilai (H)	Banyaknya Siswa (N)	H x N	Rata-rata
1	100			
2	90			
3	80			
4	70			
5	60			
6	50			
7	40			
8	30			
9	20			
10	10			
		$\sum N$	$\sum H \times N$	

$$\text{Rumus: } \frac{\sum HN}{\sum N} \times 10$$

Keterangan:

H : Nilai

N : Banyaknya siswa

$\sum HN$: Jumlah nilai yang diperoleh x jumlah siswa yang menjawab

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣN : Jumlah siswa yang menjawab

Tabel 3.2
Rekapitulasi Data Hasil Tes Siswa Kelas V
Dari pra siklus s.d siklus II

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1					
2					
3					

2. Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah suatu pembicaraan formal yang dilakukan secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa yang dianggap mewakili siswa yang lain untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran menyimak dengan teknik cerita berantai. Selain itu, wawancara digunakan pada guru untuk diminta pendapatnya mengenai pembelajaran menyimak yang telah disampaikan.

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Wawancara Siswa (Pra Siklus)

No.	Aspek	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu pernah menyimak cerita?		
3.	Apakah kamu senang menyimak cerita?		
4.	Apa kamu mengalami kesulitan dalam menyimak?		

5.	Apakah kamu suka dengan cara gurumu mengajar tentang menyimak?		
Jumlah Keseluruhan			

Tabel 3.4

Hasil Penilaian Wawancara Guru (Pra Siklus)

No.	Aspek	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menggunakan teknik pembelajaran ketika mengajar?		
2.	Apakah teknik pembelajaran yang anda gunakan dapat memunculkan minat belajar bagi siswa?		
3.	Apakah anda pernah menerapkan metode/teknik yang dapat meningkatkan minat menyimak siswa?		
4.	Apakah anda sering memberikan tugas rumah untuk dikerjakan siswa?		
5.	Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa khususnya pada keterampilan menyimak sudah mencapai ketuntasan nilai?		

3. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan data dari objek penelitian, yang dilakukan langsung terhadap siswa untuk mengetahui apakah dengan teknik cerita berantai pembelajaran menyimak cerita dapat meningkat. Tujuan observasi pembelajaran adalah untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah PTK (Sumadayo, 2013: 82).

Sararan observasi adalah aktivitas dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Rofi'uddin dan Zuhdi, 1998: 19).

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut lembar kegiatan yang akan digunakan pada waktu kegiatan penelitian dilaksanakan.

Tabel 3.5
Lembar Kegiatan Observasi Siswa Kelas V
Pada KBM Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	

Tabel 3.6
Peningkatan Presentase Keaktifan Siswa
Dalam KBM Menyimak Cerita Melalui Kegiatan Berbicara

No	Aspek yang Diobservasi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sikap siswa dalam menyimak cerita			
2	Keaktifan siswa dalam mengenal materi cerita			
3	Pemahaman materi dalam menginterpretasikan lambang-lambang lisan			
4	Pemahaman soal			
5	Evaluasi siswa dalam pembelajaran			
Jumlah				

Tabel 3.7
Rekapitulasi Kegiatan Observasi Siswa Kelas V
Pada KBM Bahasa Indonesia

No	Aspek yang Diobservasi	Jumlah dan Presentase Siswa			
		Aktif	%	Tidak Aktif	%
1	Sikap siswa dalam menyimak cerita				
2	Keaktifan siswa dalam mengenal materi cerita				
3	Pemahaman materi dalam menginterpretasikan lambang-lambang lisan				
4	Pemahaman soal				
5	Evaluasi siswa dalam pembelajaran				
Total Keseluruhan					

Untuk menghitung presentasinya dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah presentase siswa (aktif atau tidak aktif)}}{5}$$

Dalam menganalisis data observasi digunakan beberapa deskriptor untuk memberikan penilaian pada setiap aspek yang diobservasi. Deskriptor dalam pedoman observasi “Nilai setiap aspek (sempurna) adalah empat (10) jika semua deskriptor nampak.” Berikut ini adalah deskriptor dari setiap aspek:

1. Sikap siswa dalam menyimak cerita

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memperhatikan dengan seksama
 - b. Tidak berbicara dengan teman ketika guru memberikan penjelasan
 - c. Bersemangat dalam pembelajaran
 - d. Terlihat senang pada saat pembelajaran berlangsung
2. Keaktifan siswa dalam mengenal materi cerita
 - a. Dapat menjawab ketika ditanya
 - b. Langsung bertanya jika tidak mengerti
 - c. Langsung maju ke depan jika diminta guru
 - d. Bekerja sama dengan teman kelompok
 3. Pemahaman materi dalam menginterpretasikan lambang-lambang lisan
 - a. Mengerti apa yang dijelaskan guru
 - b. Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
 - c. Banyak siswa yang bertanya
 - d. Dapat mengeluarkan pendapat, ide atau gagasannya
 4. Pemahaman soal
 - a. Dapat mengerti isi soal
 - b. Dapat menjawab soal dengan benar
 - c. Dapat menjawab soal dengan penyelesaian yang tepat
 - d. Mendapatkan hasil yang sesuai
 5. Evaluasi siswa dalam pembelajaran
 - a. Menyelesaikan soal tepat waktu
 - b. Semua soal diisi dengan baik
 - c. Tidak mencontek pada saat pengisian soal
 - d. Mendapatkan nilai yang memuaskan

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan satu instrumen tambahan, yakni dokumentasi. Dalam dokumentasi penelitian, peneliti menggunakan kamera untuk pengambilan data. Kamera digunakan dalam

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian sebagai dokumentasi, alat ini berguna untuk memotret situasi dan merekam cerita pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasilnya berupa gambar yang dapat dilampirkan dalam penelitian.

Dari photo dan hasil rekaman dapat menggambarkan aktivitas selama proses pembelajaran sehingga memungkinkan data peneliti memiliki tingkat kebenaran karena tidak ada rekayasa baik subjek maupun objek penelitian.

D. Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kragilan 3 yang berjumlah 39 orang (terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Kragilan 3 yang beralamat Jalan Raya Sentul - Nyapah Km 02 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.

Lokasi ini dipilih atas pertimbangan peneliti pada saat meninjau beberapa SD di desa Kragilan yang masih kurang dalam pembelajaran menyimak, maka dipilihlah SD Negeri Kragilan 3 yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti mengamati bahwa di sekolah dasar tersebut belum memahami pengajaran bahasa indonesia dalam arti yang sesungguhnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengamatan evaluasi hasil KBM, dimana siswa belum dapat mencapai nilai yang tinggi pada mata pelajaran bahasa indonesia khususnya pada kemampuan menyimak, ditambah lagi mereka belum mampu menerapkan keterampilan menyimak yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk dapat meningkatkan pembelajaran di lokasi tersebut.

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dan mengolah data. Teknik ini perlu ditetapkan untuk menindaklanjuti metode/teknik yang digunakan. Setiap evaluasi selalu didahului dengan aktivitas pengumpulan data (Subana dan sunarti, 2011:195).

Adapun data penelitian meliputi:

1. Konsepsi siswa
2. Keterampilan dan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik cerita berantai antara lain:
 - a. Mengamati
 - b. Menggolongkan
 - c. Mamahami/menafsirkan
 - d. Menerapkan/mengapresiasikan

Pengambilan tindakan dilakukan setelah melakukan refleksi bersama guru mitra mengenai tindakan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Tabel 3.8

Jenis Data dan Alat Pengumpul Data

No	Jenis Data	Alat Pengumpul Data	Sumber Data	Keterangan
1	Nilai Tes Siswa	Tes Hasil Belajar	Siswa	Dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran
2	Keaktifan	Pedoman	Siswa	Dilakukan pada

	Siswa	Observasi		saat pembelajaran
--	-------	-----------	--	-------------------

F. Analisis Data

Ketika data sudah terkumpul maka hal yang harus dilakukan adalah menganalisisnya. Dalam menganalisis data ini menggunakan tiga langkah. Menurut Arikunto (2006: 235) yaitu: persiapan, pentabulasian, dan penerapan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

1. Persiapan

Di dalam langkah persiapan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek macam isian data.

Kegiatan ini untuk memilih data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang dapat dianalisis.

2. Pentabulasian

Yang termasuk dalam kegiatan pentabulasian ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, seperti: pemberian skor untuk soal tes dan observasi.
- b. Menjumlahkan masing-masing data untuk dibuatkan presentasinya bagi setiap siklusnya.

3. Penerapan data

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- b. Mendeskripsikan hasil temuan, membahasnya dan menarik kesimpulan (menyimpulkan untuk menjawab hipotesis dan menyimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian).

